# PANTAI TANJUNG NEGERI LAMA SEBAGAI DAYA TARIK WISATA KULINER DI KABUPATEN BUOL

**JURNAL**

**NUR UM'MAIYA**
**NIM. E03422100**

**PROGRAM STUDI PARIWISATA**
**FAKULTAS ILMU SOSIAL**
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO**
**GORONTALO**
**2024**

TULIP: Tulisan Ilmiah Pariwisata
E-ISSN: 2720-9873
Available Online at https://journal.umgo.ac.id/index.php/Tulip/index
Vol. 5, No. 2 Desember 2022
DOI: http://dx.doi.org/10.31314/tulip.4.2.51-64.2021

# PANTAI TANJUNG NEGERI LAMA SEBAGAI DAYA TARIK WISATA KULINER DI KABUPATEN BUOL

**Nur Um'maiya, Desrika Talib, Anggraeni M.S. Lagalo.**
Program Studi Pariwisata, Universitas Muhammadiyah Gorontalo, Indonesia
Email; umayatarakuku@gmail.com , desrikatalib@umgo.ac.id , anggraenims@umgo.ac.id

**Info Artikel**

***Abstract:***
*This research aims to analyze the potential of Tanjung Negeri Lama Beach as a culinary tourism attraction in Buol Regency. This research uses a descriptive qualitative method with primary data collection techniques, namely through observation, interviews with 22 informants and documentation obtained directly from observation. The results of the research show that at Tanjung Negeri Lama Beach there are stalls selling various culinary specialties from Buol Regency and the main attraction of Tanjung Negeri Lama Beach is its culinary delights. The research results are further strengthened by the fulfillment of 10 characteristics or elements of culinary tourism starting from access, culinary quality, culinary diversity, service, atmosphere, cleanliness, security, decoration, prices and supporting facilities at Tanjung Negeri Lama Beach. Although one of the 10 elements, namely supporting facilities, still needs improvement and needs to be added. It can be concluded that Tanjung Negeri Lama Beach has the potential to be used as a Culinary Tourism Attraction in Buol Regency.*

***Keywords:*** *Potential, Tanjung Negeri Lama Beach, Culinary Tourism*

**Abstrak:**
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis potensi Pantai Tanjung Negeri Lama Sebagai Daya Tarik Wisata Kuliner di Kabupaten Buol. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data primer yakni melalui observasi, wawancara bersama 22 informan dan dokumentasi yang diperoleh langsung dari observasi. Hasil penelitian menunjukkan di Pantai Tanjung Negeri Lama terdapat warung-warung yang menjual beragam kuliner khas Kabupaten Buol dan yang menjadi daya tarik utama dari Pantai Tanjung Negeri Lama ini adalah kulinernya. Hasil penelitian diperkuat lagi dengan terpenuhinya 10 karakteristik atau unsur wisata kuliner mulai dari akses, kualitas kuliner, keberagaman kuliner, layanan, suasana, kebersihan, keamanan, dekorasi, harga dan fasilitas pendukung di Pantai Tanjung Negeri Lama. Walaupun salah satu dari 10 unsur tersebut yakni fasilitas pendukung masih butuh perbaikan dan perlu ditambahkan. Dapat disimpulkan bahwa Pantai Tanjung Negeri Lama berpotensi dijadikan sebagai Daya Tarik Wisata Kuliner di Kabupaten Buol.

**Kata Kunci:** Potensi, Pantai Tanjung Negeri Lama, Wisata Kuliner

## PENDAHULUAN

Indonesia mempunyai potensi wisata yang besar, hal ini terlihat pada sektor pariwisata Indonesia yang terus mengalami kemajuan dan berkembang dengan sangat pesat. Perkembangan sektor pariwisata suatu

negara juga mendorong berkembangnya sektor-sektor lain, karena produk-produknya diperlukan untuk menunjang industri pariwisata, seperti: Pertanian, peternakan, perkebunan, kerajinan rakyat, peningkatan kesempatan kerja, dll (Lagalo & Hatibie, 2020). Perkembangan sektor pariwisata yang sangat pesat memang semakin terlihat dengan banyaknya prestasi Indonesia yang diakui dunia internasional (Kemenparekraf/Baparekraf RI, 2023)

Pariwisata di setiap wilayah Indonesia, cukup menarik perhatian wisatawan domestik dan internasional. Masing-masing daerah tersebut mempunyai ciri khas dan keunikan yang berbeda-beda (Talib & Sunarti, 2020). Indonesia merupakan salah satu tujuan wisata terkenal di dunia karena keindahan alamnya, keanekaragaman budayanya, sejarah yang menarik, dan kuliner khasnya yang membuat wisatawan mancanegara memilih datang ke Indonesia untuk menikmati hal tersebut (Kusumah, 2023). Kuliner khas yang dimiliki oleh Indonesia menjadi salah satu alasan wisatawan berkunjung.

Istilah "kuliner" sendiri mencakup bagian dari wisata gastronomi. Wisata kuliner adalah perjalanan yang memanfaatkan makanan khas dan lingkungannya sebagai tujuan wisata. Wisata kuliner sebagai industri pariwisata yang berkaitan dengan penyediaan makanan dan minuman khas suatu daerah (Harsana & Triwidayati, 2020).

Trend wisata kuliner seringkali menjadi daya tarik utama karena mampu menyajikan kombinasi antara keindahan alam, dan cita rasa makanan lokal yang khas. Dengan semakin banyaknya wisatawan yang mencari pengalaman kuliner yang menarik, wisata kuliner juga membuka peluang serta mendukung usaha makro dan mikro, serta mendorong pelestarian tradisi kuliner yang mungkin telah lama terlupakan. Menurut laporan World Food Travel Association, pasar wisata kuliner global bernilai $8,8 miliar pada tahun 2019, dengan proyeksi tingkat pertumbuhan sebesar 16,8% pada tahun 2025. Pertumbuhan ini didorong oleh meningkatnya minat terhadap budaya kuliner, keinginan untuk mendapatkan pengalaman perjalanan yang lebih otentik, dan meningkatnya ketersediaan informasi tentang masakan lokal yang lezat melalui media sosial dan sumber daya online. Laporan ini juga menyoroti popularitas wisata kuliner di kalangan generasi milenial, yang cenderung lebih menghargai pengalaman kuliner saat bepergian dibandingkan kelompok umur lainnya. Generasi milenial dikenal karena kecintaan mereka terhadap makanan dan kesediaan mereka mengeluarkan uang untuk pengalaman yang unik, menjadikan mereka penting bagi industri wisata kuliner (Nunes, 2023). Setiap Provinsi di Indonesia mempunyai makanan khas daerahnya, salah satunya makanan khas Provinsi Sulawesi Tengah.

Setiap Kabupaten di Sulawesi Tengah memiliki berbagai daya tarik wisata, salah satunya di Kabupaten Buol. Kabupaten Buol tidak kalah menariknya dengan Kabupaten lain di Provinsi Sulawesi Tengah, Kabupaten Buol kaya akan potensi budaya seperti masih terdapat sistem pemerintahan kerajaan, adat istiadat mulai dari adat kelahiran sampai dengan kematian dan budaya kuliner khas. Selain itu juga terdapat potensi wisata alam seperti Pulau Busak, Pulau Lesman, Air Terjun Talokan, Air Terjun Monggonit, Pantai Lilito, Pantai Tanjung Negeri Lama dan wisata alam lainnya.

Pantai Tanjung Negeri Lama tidak dapat melakukan atraksi wisata bahari hal ini dikarenakan pantai tersebut berdekatan dengan muara yaitu pertemuan antara laut dan sungai, sehingga tidak disarankan kepada wisatawan untuk melakukan aktivitas di pantai tersebut. Akan tetapi wisatawan yang datang dapat menikmati pemandangan pantai yang menarik berupa keindahan alam pantainya dengan pantai yang luas dan panjang yang dapat mendukung para wisatawan yang datang sebanyak mungkin. Pantai Tanjung Negeri Lama juga berada di lokasi yang strategis dan mudah dijangkau karena berdekatan dengan jalan umum.

Pantai Tanjung Negeri Lama juga memiliki daya tarik tersendiri seperti terdapat warung-warung makanan yang menyediakan makanan khas Kabupaten Buol yang menyebabkan banyaknya wisatawan datang ke pantai Tanjung Negeri Lama. Usaha

warung makan di sekitar Pantai Tanjung Negeri Lama tentu tidak terlepas dari kehadiran wisatawan yang banyak dari berbagai daerah untuk menikmati indahnya Pantai Tanjung Negeri Lama. Berikut adalah hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, mengenai kuliner khas Kabupaten Buol yang dijual di Pantai Tanjung Negeri Lama.

Namun berbagai makanan tradisional di pantai Tanjung Negeri Lama belum teridentifikasi sehingga belum bisa termanfaatkan dengan baik untuk wisata kuliner. Berdasarkan permasalahan di atas, maka sudah seharusnya pemerintah melakukan upaya dalam memanfaatkan potensi pantai Tanjung Negeri Lama sebagai daya tarik wisata kuliner.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung dan mengidentifikasi potensi Pantai Tanjung Negeri Lama untuk kemudian dijadikan sebagai wisata kuliner Kabupaten Buol. Penelitian ini dilaksanakan di Pantai Tanjung Negeri Lama yang berada di Desa Negeri Lama, Kecamatan Bokat, Kabupaten Buol, Provinsi Sulawesi Tengah, pada bulan September sampai bulan Oktober 2024. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni observasi dengan datang langsung ke Pantai Tanjung Negeri Lama, wawancara bersama 22 informan dengan pendoman wawancara yang telah disusun dan dokumentasi dari sumber tertulis maupun yang bersumber dari informan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Analisis Komponen Pariwisata di Pantai Tanjung Negeri Lama

Pantai Tanjung Negeri Lama berdasarkan hasil penelitian bahwa masih perlu adanya perbaikan terhadap komponen-komponen pariwisata tersebut. Adapun rekomendasi dari peneliti terhadap perbaikan komponen pariwisata agar Pantai Tanjung Negeri Lama dapat dijadikan sebagai wisata kuliner.

1. Atraksi

Pantai Tanjung Negeri Lama memiliki dua atraksi wisata yakni keindahan alam dan kuliner. Kuliner yang terdapat di Pantai Tanjung Negeri Lama menjadi daya tarik sendiri bagi wisatawan yang berkunjung ke Pantai Tanjung Negeri Lama. Berbagai kuliner khas Kabupaten Buol yang dijual oleh para pelaku kuliner di area Pantai Tanjung Negeri Lama menjadi alasan wisatawan berkunjung karena suasana ketika mencicipi kuliner khas tersebut jarang ditemui, dimana wisatawan dapat menikmati kuliner dengan pemandangan keindahan alam karena lokasi warung tersebut menghadap pantai dan membelakangi sungai yang terdapat mangrove disepanjang sungai tersebut.

a. Keindahan Alam



**Gambar 1.** Sungai Buol
Sumber: Peneliti (2024)



**Gambar 2.** Pantai Tanjung Negeri Lama
Sumber: Peneliti (2024)

b. Kuliner



**Gambar 3.** Kuliner Khas Kabupaten Buol
Sumber: Peneliti (2024)

Atraksi inilah yang menjadi daya tarik bagi wisatawan berkunjung dan yang membedakan Pantai Tanjung Negeri Lama ini dengan pantai-pantai lainnya yang ada di Kabupaten Buol. Peneliti merekomendasikan agar kuliner khas tersebut selalu dijaga cita rasa yang khas dan keaslian dari kuliner tersebut. Selain itu, menambah kuliner-kuliner khas Kabupaten Buol agar wisatawan memiliki banyak pilihan kuliner ketika berkunjung.

2. Aksesibilitas

Aksesibilitas menuju Pantai Tanjung Negeri Lama menunjukkan bahwa jalur transportasi yang tersedia sangat mendukung kunjungan wisatawan. Akses jalan dari Ibu Kota Kabupaten Buol sangat baik, karena terhubung dengan jalan Trans Sulawesi yang merupakan jalur utama. Meskipun ada sekitar 200Meter jalan menuju pantai yang saat ini dalam perbaikan, kondisi keseluruhan jalan cukup memadai untuk dilalui kendaraan. Jarak yang hanya sekitar 15 km dari ibu kota membuat Pantai Tanjung Negeri Lama mudah dijangkau, serta dekat dengan pelabuhan Leok yang menjadi salah satu pintu masuk ke destinasi tersebut.

Selain itu, aksesibilitas juga diperkuat oleh keberadaan Bandara Pogogul yang terletak kurang lebih 30 km dari pantai. Bandara ini melayani penerbangan perintis yang memungkinkan wisatawan untuk mencapai Kabupaten Buol dengan lebih mudah. Dengan adanya transportasi udara yang terhubung dengan Kabupaten Buol, semakin banyak wisatawan yang dapat menjangkau Pantai Tanjung Negeri Lama, baik dari daerah lain di Indonesia maupun dari luar negeri. Kombinasi antara jalan yang baik dan akses melalui bandara membuat Pantai Tanjung Negeri Lama menjadi destinasi yang semakin menarik bagi wisatawan yang ingin menikmati keindahan alam dan kuliner khas daerah.

3. Amenitas atau fasilitas

Amenitas di Pantai Tanjung Negeri Lama menunjukkan bahwa meskipun terdapat beberapa fasilitas yang disediakan, banyak di antaranya belum berfungsi dengan optimal. Misalnya, toilet dan kamar ganti yang disediakan tidak dapat digunakan karena tidak tersedianya air bersih, sehingga fasilitas ini terbengkalai dan tidak memenuhi kebutuhan wisatawan. Hal ini menjadi perhatian karena toilet yang bersih dan nyaman merupakan salah satu aspek penting dalam meningkatkan pengalaman wisatawan. Selain itu, meskipun terdapat 10 pergola dan 5 gazebo, kondisi beberapa pergola mengalami kerusakan pada atapnya, sementara gazebo masih dalam keadaan baik dan sering digunakan. Fasilitas-fasilitas ini seharusnya dapat memberikan kenyamanan bagi wisatawan yang ingin bersantai sambil menikmati keindahan alam.

Di sisi lain, terdapat beberapa fasilitas lain yang juga mencerminkan potensi amenitas di Pantai Tanjung Negeri Lama, meskipun tidak semua berfungsi maksimal. Misalnya, ikon pantai yang seharusnya menjadi daya tarik visual telah mengalami kerusakan, dengan tulisanya yang hilang. Begitu pula dengan bangunan food court yang disediakan oleh Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata, yang tidak digunakan karena pelaku usaha kuliner lebih memilih untuk membangun warung sendiri. Namun, menara pandang yang masih dalam kondisi baik dapat berfungsi untuk memantau aktivitas wisatawan di area Pantai Tanjung Negeri Lama, meskipun saat ini kurang dimanfaatkan. Di sisi positif, keberadaan tempat sampah yang terbuat dari drum dan masih digunakan mencerminkan upaya menjaga kebersihan lingkungan. Secara keseluruhan, meskipun amenitas di Pantai Tanjung Negeri Lama memiliki potensi, perbaikan dan pemeliharaan yang lebih baik diperlukan agar fasilitas-fasilitas

tersebut dapat memberikan manfaat maksimal bagi pengunjung.

4. Layanan tambahan

Layanan tambahan di Pantai Tanjung Negeri Lama menunjukkan bahwa pengelolaan destinasi ini dilakukan secara langsung oleh Pemerintah Daerah melalui Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Buol. Kerja sama dengan Pemerintah Desa Negeri Lama dan masyarakat setempat sangat penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan pariwisata. Dengan melibatkan masyarakat lokal, diharapkan ada peningkatan partisipasi dan tanggung jawab dalam menjaga kebersihan serta keamanan di pantai, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pengalaman wisatawan. Namun, saat ini, daya tarik wisata di Pantai Tanjung Negeri Lama belum membentuk Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS), yang dapat menjadi wadah untuk meningkatkan kesadaran dan pelatihan bagi masyarakat mengenai pentingnya pariwisata.

Keberadaan Pokdarwis sangat penting dalam memberikan edukasi bagi masyarakat mengenai pengelolaan pariwisata yang baik. Dengan terbentuknya kelompok ini, masyarakat akan lebih terlibat dalam pengembangan potensi wisata, serta mampu memberikan layanan tambahan yang dapat meningkatkan pengalaman wisatawan, seperti pemandu wisata, paket wisata lokal, atau informasi mengenai kuliner khas. Selain itu, Pokdarwis dapat berperan dalam promosi destinasi wisata serta menjaga lingkungan agar tetap bersih dan aman untuk semua wisatawan. Oleh karena itu, inisiatif untuk membentuk kelompok sadar wisata di Pantai Tanjung Negeri Lama perlu didorong, agar pengembangan pariwisata di daerah ini dapat lebih terarah dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat dan wisatawan.

## B. Analisis Potensi Wisata Kuliner di Pantai Tanjung Negeri Lama

Kabupaten Buol adalah Kabupaten yang ada di Provinsi Sulawesi Tengah dan memiliki komoditi pangan yaitu sagu. Dahulu beberapa Kecamatan yang ada di Kabupaten Buol hampir dikeseluruhan wilayah Kecamatan ditumbuhi oleh tanaman sagu. Selain padi, sagu juga merupakan bahan pangan lokal yang memenuhi kebutuhan masyarakat Kabupatenn Buol sehari-hari.

Dalam bahasa Buol, sagu disebut dengan “tumbang”. Masyarakat Buol memiliki istilah “tak ada beras, tumbang harapan” yang artinya bila tidak ada beras masih ada sagu yang menjadi harapan masyarakat untuk bertahan dihidup. Hal ini membuat masyarakat zaman dulu menjadikan sagu sebagai makanan pokok, sehingga banyak makanan khas buol yang bahan dasarnya sebagian besar diolah dari sagu hingga saat ini. Sagu kemudian diolah menjadi beberapa sajian kuliner khas Kabupaten Buol yaitu kuliner lyabulyo, tomboat, boid, lyanggadiang dan populyun. Selain kuliner yang terbuat dari sagu, sajian lauk seperti palyumalya bukau dan juga lyano merupakan kuliner khas yang ada di Kabupaten Buol.

Kuliner tradisional ini selain diminati oleh masyarakat Kabupaten Buol, tetapi juga diminati oleh masyarakat di luar Kabupaten Buol. Terbukti dalam pelaksanaan kegiatan pameran stand Kabupaten Buol yang paling banyak wisatawan berkunjung untuk menikmati sajian kuliner yang juga dipamerkan dalam setiap event yang dilaksanakan di Kabupaten Buol maupun yang dilaksanakan di daerah lainnya. Kuliner khas Kabupaten Buol juga sering mendapatkan juara dalam lomba sajian kuliner tradisional ditingkat Provinsi dan juga pernah menjadi salah satu sajian kuliner nusantara yang disajikan dalam momen hari kemerdekaan Republik Indonesia di istana negara. Berikut merupakan beberapa kuliner khas Kabupaten Buol yang berpotensi dijadikan sebagai wisata kuliner di Pantai Tanjung Negeri Lama:

1. Lyabulyo

Lyabulyo adalah nama kuliner khas Buol, namun masyarakat Kabupaten Buol sering menyebut kuliner ini dengan nama ambal. Ambal berasal dari istilah bahasa

bugis dan tolitoli, namun dalam bahasa buol disebut lyabulyo. Dahulu Buol bergabung dengan tolitoli yakni Kabupaten Buol tolitoli, namun pada tahun 1999 telah dimekarkan menjadi Kabupaten yang berdiri sendiri yakni Kabupaten Buol dan Kabupaten Tolitoli. Lyabulyo menjadi kuliner yang paling banyak disukai oleh masyarakat Kabupaten Buol, tidak jarang tanpa mengkonsumsi nasi, masyarakat mengkonsumsi lyabulyo dengan lahap dan membuat perut terasa kenyang. Lyabulyo merupakan



kuliner Kabupaten Buol yang terdaftar sebagai warisan budaya tak benda oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset dan Teknologi pada tahun 2022.

**Gambar 4.** Lyabulyo toping lemak ayam
Sumber: Peneliti (2024)

Teknik memasak kuliner lyabulyo adalah dengan cara tradisional yaitu dipanggang dialat yang diberi nama 'dodongean' yang kemudian diletakkan diatas tungku. Dodongean adalah alat untuk memasak lyabulyo yang terbuat dari tanah liat.

2. Tombouat

Tombouat adalah salah satu kuliner tradisional Kabupaten Buol. Kata 'Tombouat adalah bahasa Buol yang artinya 'persatuan' dan bermakna bahwa masyarakat Kabupaten Buol memiliki rasa persatuan dan kesatuan serta rela berkorban, tidak membeda-bedakan suku bangsa, agama, dan golongan.



Tombouat terbuat dari campuran sagu, bumbu dan lemak ayam, atau lemak sapi.

**Gambar 5.** Tombouat
Sumber: Peneliti (2024)

Cara membuat tombouat adalah dengan membuat adonan sagu kering yang dicampur santan, bumbu halus (cabai, bawang putih, bawang merah, merica, jahe, daun kemangi) dan lemak sapi atau ayam yang kemudian adonan tersebut dibungkus menggunakan daun pisang. Adonan yang telah dibungkus dengan daun pisang tersebut kemudian dipanggang diatas tungku atau alat masak tradisional lainnya yang menggunakan bara api.

3. Boid

Boid merupakan kuliner tradisional yang terbuat dari sagu seperti lyabulyo. Namun yang membedakan adalah boid tidak menggunakan topping. Sebelum adanya kuliner lyabulyo, kuliner boid yang menjadi kuliner paling banyak diminati oleh masyarakat Kabupaten Buol. Boid merupakan kuliner yang terbuat dari sagu tanpa ada campuran topping, karena masyarakat belum berinovasi dalam mengelola kuliner boid tersebut. Boid juga sebagai pengganti nasi yang dikonsumsi bersama dengan sayuran dan lauk ikan seperti olahan ikan bakar maupun ikan berkuah, ikan palumara.



**Gambar 6.** Boid
Sumber: Peneliti (2024)



**Gambar 7.** Boid dan lauk
Sumber: Peneliti (2024)

Cara memasak kuliner boid sama dengan cara memasak lyabulyo yakni dipanggang di dodongean, namun yang membedakan adalah sagu tersebut hanya diberi sedikit garam dan parutan kelapa, kemudian dipanggang.

4. Palyumalya Bukau

Palyumalya Bukau merupakan kuliner tradisional khas Kabupaten Buol yang dimasak dengan menggunakan tempurung kelapa. Kelapa juga merupakan komoditi unggulan di Kabupaten Buol yang hampir ada di seluruh wilayah Kabupaten Buol. Memasak dengan didalam tempurung kelapa adalah sebuah teknik memasak yang digunakan oleh masyarakat Kabupaten Buol dalam memasak ikan palumara untuk menciptakan aroma dan cita rasa yang berbeda.



**Gambar 8.** Palyumalya Bukau
Sumber: Peneliti (2024)

Cara membuat palyumalya bukau yakni pertama cabai, bawang merah, bawang putih, lengkuas dihaluskan dan tambahkan sereh yang ditumbuk tetapi tidak halus. Kemudian ikan dibersihkan dan dimasukkan kedalam tempurung yang telah dicukur setengah dagingnya bersama dengan bumbu halus dan kelapa yang telah disanggrai sebelumnya. Tempurung yang berisi ikan, kelapa sanggrai, bumbu dan ditambahkan sedikit air, diletakkan di atas tungku dan bakar hingga matang.

5. Populyun

Populyun merupakan salah satu kuliner yang banyak dijumpai di daerah Sulawesi termasuk juga di Kabupaten Buol. Kabupaten Buol sebagai daerah penghasil sagu terbaik di Provinsi Sulawesi Tengah, berbagai kuliner olahan sagu seperti salah satunya 'Populyun' menjadi tradisi masyarakat Kabupaten Buol dari jaman dahulu, dimana olahan Populyun tidak selengkap di daerah lainnya.



**Gambar 8.** Populyun
Sumber: Peneliti (2024)

Cara membuat populyun yakni pertama dengan membuat olahan ikan kuah kuning. Haluskan bumbu seperti cabai, bawang putih, bawang merah, lengkuas, kunyit, dan sereh. Bumbu tersebut ditumis hingga tercium aroma wangi kemudian masukan ikan dan air, tunggu hingga kuah kuning tersebut matang.

Sembari menunggu matang, sagu dimasukkan kedalam wadah, tuangkan air yang mendidih dan masukan sedikit demi sedikit kedalam wadah yang berisi sagu tersebut. Aduk hingga sesuai dengan tekstur yang diinginkan. Olahan sagu tersebut adalah papeda, tekstur kenyal yang cocok dinikmati dengan ikan kuah kuning tersebut. Ikan kuah yang dimasak tersebut diberi penyedap seperti garam, micin serta irisan tomat dan lemon. Populyun disajikan dimana, adonan sagu diletakkan kedalam mangkuk, masukan ikan kuah kuning tersebut dan populyun dapat dinikmati.

6. Lyanggadiang

Lyanggadiang berasal dari kata 'lyangga' yang artinya seni bela diri di Kabupaten Buol. Lyangga biasa dilakukan pada waktu tertentu seperti upacara adat, baik penerimaan tamu, perkawinan dan upacara adat di istana Buol. Lyanggadiang merupakan kuliner tradisional Kabupaten Buol bercita rasa manis yang dijadikan sebagai camilan, terbuat dari campuran sagu, santan, gula merah, dan kacang. Pada tahun 2012, Lyanggadiang terdaftar dalam rekor muri yang disajikan dijalan pusat perkantoran Kabupaten Buol sepajang 2 km.



**Gambar 9.** Lyanggadiang
Sumber: Peneliti (2024)

Cara memasak Lyanggadiang yaitu adonan sagu yang dicampur dengan santan, gula merah, dan kacang lalu dibungkus dengan daun pisang kemudian dikukus hingga setengah matang. Kemudian kukusan tersebut dipindahkan ke tungku atau alat tradisional untuk memanggang, lalu dipanggang hingga matang.

7. Lyago

Lyago merupakan salah kuliner tradisional Kabupaten Buol yang selalu ada dalam setiap pelaksanaan hajatan masyarakat Kabupaten Buol. Lyago menjadi sebuah simbol kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat. Kuliner lyago juga menjadi salah satu menu kuliner nusantara yang disajikan pada momen kemerdekaan Republik Indonesia tahun 2018 di Istana Negara. Rempah-rempah yang digunakan yaitu menggunakan cabai, lada, bawang putih, bawang merah, lengkuas, sereh, ketumbar, jinten, kayu manis secukupnya, kunyit, kelapa sanggrai.



**Gambar 10.** Lyago
Sumber: Peneliti (2024)

Cara membuat lyago, cabai yang masih utuh digoreng, bumbu lain dihaluskan tanpa dicampur dan ditumis terpisah. Kelapa sanggrai ditumbuk hingga mengeluarkan minyak. Kemudian semua bumbu halus tersebut dicampurkan, dimasukkan daging dan tulang yang telah dipotong kemudian masukkan semuanya kedalam panci dan tambahkan air. Masak hingga matang hingga daging menjadi empuk.

## C. Karakteristik Wisata Kuliner di Pantai Tanjung Negeri Lama

Berikut merupakan hasil analisis peneliti terkait 10 karakteristik wisata kuliner di Pantai Tanjung Negeri Lama, dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Akses menuju Pantai Tanjung Negeri Lama mudah diakses, sehingga menjadi salah satu faktor utama

dalam menarik minat wisatawan. Lokasinya yang strategis, terletak dekat dengan jalan trans Sulawesi dan tidak jauh dari ibu kota Kabupaten Buol, memudahkan wisatawan untuk mencapai pantai Tanjung Negeri Lama. Keberadaan bandara terdekat juga menjadi nilai tambah, memungkinkan wisatawan dari berbagai daerah, baik domestik maupun mancanegara, dapat dengan mudah menjangkau Pantai Tanjung Negeri Lama. Dengan akses yang mudah, wisatawan dapat lebih leluasa merencanakan perjalanan mereka dan menikmati pengalaman kuliner yang ditawarkan tanpa harus menghadapi kesulitan transportasi.

Selain itu, kemudahan akses tersebut akan lebih banyak wisatawan yang datang, pelaku usaha kuliner di Pantai Tanjung Negeri Lama memiliki peluang lebih besar untuk memperkenalkan dan mempromosikan hidangan khas Kabupaten Buol. Hal ini tidak hanya memberikan keuntungan bagi para pengusaha kuliner tersebut, tetapi juga meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kualitas kuliner dan pelayanan. Dengan akses yang baik dan potensi kuliner yang menarik, Pantai Tanjung Negeri Lama memiliki peluang besar untuk berkembang sebagai daya tarik wisata yang diminati oleh para wisatawan, sekaligus memberikan dampak positif bagi perekonomian setempat.

b. Kualitas kuliner di Pantai Tanjung Negeri Lama dimana hidangan yang ditawarkan memiliki cita rasa yang sangat khas, yang diolah langsung oleh masyarakat asli Buol. Keaslian resep dan teknik memasak kuliner khas Buol yang diwariskan turun-temurun dapat mempertahankan cita rasa otentik yang sulit ditemukan di tempat lain. Kualitas bahan baku yang digunakan, yang umumnya segar dan lokal, turut berkontribusi pada cita rasa yang lezat dan memuaskan. Hal ini menjadikan kuliner di Pantai Tanjung Negeri Lama bukan hanya sekadar makanan, tetapi juga pengalaman budaya yang memperkenalkan wisatawan pada tradisi kuliner daerah Kabupaten Buol.

Selain cita rasa, keberagaman tekstur makanan yang ditawarkan juga menjadi daya tarik tersendiri. Dari hidangan berkuah yang hangat hingga cemilan yang renyah, menjadi pilihan kuliner yang dapat dinikmati oleh wisatawan dari berbagai usia. Variasi ini tidak hanya memastikan bahwa semua orang dapat menemukan sesuatu yang sesuai dengan selera mereka, tetapi juga menambah pengalaman bersantap yang lebih menarik. Dengan kualitas kuliner yang terjaga dan variasi yang kaya, Pantai Tanjung Negeri Lama berpotensi untuk menarik lebih banyak wisatawan yang ingin menjelajahi dan menikmati kekayaan cita rasa kuliner khas Kabupaten Buol.

c. Keberagaman kuliner di Pantai Tanjung Negeri Lama menawarkan berbagai hidangan khas Kabupaten Buol yang menarik untuk dieksplorasi. Di antara pilihan yang ada, terdapat kuliner seperti Lyabulyo, Tombouat, dan Palyumalya Bukau, yang mencerminkan kekayaan rasa dan tradisi lokal. Setiap hidangan memiliki karakteristik unik, baik dari segi rasa maupun penyajian, yang membuatnya menarik bagi wisatawan. Keberagaman ini tidak hanya memperkaya pengalaman kuliner wisatawan, tetapi juga memberikan kesempatan bagi pelaku usaha lokal untuk menampilkan keahlian memasak mereka.

Dengan banyaknya pilihan kuliner yang tersedia, wisatawan di Pantai Tanjung Negeri Lama dapat dengan mudah menemukan menu yang sesuai dengan selera mereka. Warung-warung yang berjejer di sepanjang pantai menyediakan berbagai makanan dan minuman, mulai dari hidangan utama hingga pencuci mulut yang menyegarkan. Keberagaman kuliner ini menjadi

daya tarik tersendiri, mendorong wisatawan untuk mencicipi berbagai rasa dan tradisi yang ada. Hal ini tidak hanya meningkatkan kepuasan wisatawan, tetapi juga membantu melestarikan dan mempromosikan kuliner khas daerah, sehingga semakin banyak orang yang mengenal serta menghargai warisan gastronomi Kabupaten Buol.

d. Layanan di warung-warung Pantai Tanjung Negeri Lama terlihat dari betapa pentingnya sikap ramah dan hangat dari para pelaku usaha kuliner dalam menciptakan pengalaman bersantap yang menyenangkan bagi wisatawan. Setiap wisatawan disambut dengan senyuman dan keramahan, yang menciptakan suasana akrab dan nyaman. Para pelaku usaha kuliner tidak hanya menyajikan makanan, tetapi juga berusaha membangun hubungan baik dengan wisatawan tersebut, sehingga membuat mereka merasa dihargai dan diterima. Sikap ini sangat penting dalam industri pariwisata, di mana interaksi manusia dapat mempengaruhi keseluruhan pengalaman wisatawan.

   Dengan pelayanan yang baik, wisatawan merasa lebih bersemangat untuk menjelajahi menu yang ditawarkan, yang sebagian besar terdiri dari kuliner khas Buol. Pelaku usaha kuliner dengan senang hati menjelaskan berbagai pilihan menu dan merekomendasikan hidangan yang mungkin sesuai dengan selera wisatawan. Ini tidak hanya meningkatkan nilai layanan, tetapi juga memberikan kesempatan bagi wisatawan untuk lebih mengenal budaya kuliner lokal. Oleh karena itu, layanan yang hangat dan responsif di Pantai Tanjung Negeri Lama menjadi salah satu unsur yang signifikan dalam menarik dan mempertahankan minat wisatawan, menjadikan kunjungan mereka lebih berkesan.

e. Suasana di warung-warung Pantai Tanjung Negeri Lama sangat alami, dengan adanya lingkungan alami di sekitar dapat memberikan pengalaman bersantap yang unik dan menyenangkan. Dengan pemandangan menarik di depan yang menghadap ke pantai, wisatawan dapat menikmati hidangan mereka sambil menyaksikan deburan ombak dan keindahan laut. Di belakang warung, terdapat sungai dengan pepohonan mangrove yang memberikan nuansa segar dan sejuk. Suasana ini tidak hanya menambah kenyamanan saat bersantap, tetapi juga menciptakan momen yang tidak terlupakan bagi setiap wisatawan.

   Keindahan alam yang ada di warung-warung ini menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan yang ingin menikmati kuliner khas Kabupaten Buol. Saat bersantap di tengah suasana yang alami, wisatawan merasakan kedekatan dengan alam, yang menambah kenikmatan pengalaman kuliner mereka. Suasana santai ini juga mendorong interaksi sosial antar wisatawan, baik dengan sesama wisatawan maupun dengan para pelaku kuliner lokal tersebut. Dengan keindahan pemandangan yang menyatu dengan suasana hangat dan ramah, Pantai Tanjung Negeri Lama berhasil menciptakan destinasi kuliner yang tidak hanya menawarkan makanan lezat, tetapi juga pengalaman yang baik.

f. Kebersihan di warung-warung dan area Pantai Tanjung Negeri Lama mencerminkan bahwa menjaga kebersihan adalah prioritas utama yang dipegang oleh pengelola dan pelaku usaha kuliner. Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata, bersama dengan para pelaku usaha, secara rutin melakukan pembersihan di setiap warung, memastikan bahwa meja, peralatan makan, dan area dapur selalu terjaga kebersihannya. Upaya ini menciptakan lingkungan yang bersih dan nyaman bagi wisatawan, yang sangat penting dalam memberikan pengalaman kuliner yang menyenangkan. Kebersihan yang terjaga juga mencerminkan

profesionalisme dan komitmen para pelaku usaha dalam memberikan layanan terbaik kepada wisatawan.

Selain kebersihan di dalam warung, perhatian juga diberikan pada kebersihan area sekitar pantai dan sungai. Petugas kebersihan secara aktif membersihkan sampah dan menjaga agar lingkungan tetap rapi dan indah, sehingga wisatawan dapat menikmati keindahan alam tanpa terganggu oleh sampah. Kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan ini tidak hanya meningkatkan kenyamanan wisatawan, tetapi juga menjadi bagian dari upaya konservasi yang lebih besar untuk melestarikan keindahan Pantai Tanjung Negeri Lama. Dengan suasana yang bersih dan terawat, wisatawan dapat lebih menikmati pengalaman mereka, sekaligus merasa lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan yang mereka kunjungi.

g. Keamanan di warung-warung dan area Pantai Tanjung Negeri Lama menunjukkan bahwa aspek ini menjadi prioritas utama bagi pengelola dan masyarakat setempat. Upaya untuk menciptakan lingkungan yang aman bagi wisatawan terlihat dari kehadiran petugas keamanan yang secara rutin melakukan pengawasan di sekitar pantai, sungai, dan warung. Kehadiran mereka memberikan rasa tenang bagi wisatawan, terutama bagi keluarga yang datang bersama anak-anak. Dengan adanya pengawasan yang baik, wisatawan dapat menikmati makanan dan suasana tanpa merasa khawatir akan keselamatan mereka.

   Selain itu, suasana yang aman dan nyaman di Pantai Tanjung Negeri Lama berkontribusi pada pengalaman bersantai yang lebih menyenangkan bagi wisatawan. Ketika wisatawan merasa aman, mereka lebih cenderung untuk menghabiskan waktu lebih lama, menjelajahi kuliner yang ditawarkan, dan menikmati keindahan alam sekitar. Keberhasilan dalam menciptakan lingkungan yang aman tidak hanya meningkatkan kepuasan wisatawan, tetapi juga memperkuat reputasi pantai sebagai destinasi yang layak dikunjungi. Dengan kombinasi keamanan yang baik dan layanan yang ramah, Pantai Tanjung Negeri Lama menjadi tempat yang ideal untuk bersantai dan menikmati kuliner khas daerah.

h. Dekorasi di warung-warung Pantai Tanjung Negeri Lama menunjukkan bahwa penggunaan bahan alami dan tema tradisional memberikan daya tarik tersendiri bagi wisatawan. Setiap warung dirancang dengan sentuhan lokal yang mencerminkan budaya dan tradisi masyarakat Buol. Warung yang terbuat dari kayu dan hiasan khas warung pada umumnya, tidak hanya menciptakan suasana yang hangat dan akrab, tetapi juga mengundang rasa ingin tahu wisatawan untuk lebih mengenal budaya setempat.

   Keberadaan pemandangan sungai yang menakjubkan di belakang warung juga menambah daya tarik visual yang signifikan. Pemandangan alam yang indah ini menciptakan latar belakang yang sempurna untuk menikmati hidangan sambil menikmati keindahan alam sekitar. Kombinasi antara dekorasi yang khas dan pemandangan alam ini menjadikan Pantai Tanjung Negeri Lama bukan hanya sebagai tempat untuk menikmati kuliner, tetapi juga sebagai tempat untuk menikmati keindahan dan kedamaian alam, menjadikannya pengalaman yang lebih menyenangkan bagi setiap wisatawan.

i. Harga kuliner di warung-warung Pantai Tanjung Negeri Lama menunjukkan bahwa variasi harga yang ditawarkan sangat terjangkau, menjadikannya ramah di kantong wisatawan. Dengan rentan harga yang bervariasi, wisatawan dari berbagai kalangan dapat menemukan hidangan yang sesuai dengan anggaran mereka. Para pelaku usaha kuliner berkomitmen untuk menawarkan harga yang wajar, terutama

mengingat bahwa mereka menyajikan hidangan lokal yang berkualitas.

Menu yang ditawarkan di Pantai Tanjung Negeri Lama sangat beragam, mencakup pilihan kuliner khas Kabupaten Buol dan kuliner lainnya seperti pisang goreng, nasi goreng, dan ikan bakar, serta berbagai minuman segar seperti kelapa muda. Keberagaman ini memberikan pengalaman kuliner yang menarik bagi wisatawan, memungkinkan mereka untuk menjelajahi cita rasa lokal dalam satu tempat. Dengan harga yang terjangkau dan variasi menu yang kaya, Pantai Tanjung Negeri Lama menjadi destinasi kuliner yang ideal bagi wisatawan yang ingin menikmati hidangan lokal sambil tetap memperhatikan anggaran mereka.

j. Fasilitas pendukung di Pantai Tanjung Negeri Lama menunjukkan bahwa pengelola berupaya untuk menghadirkan berbagai amenitas yang dapat meningkatkan kenyamanan wisatawan. Fasilitas seperti area parkir yang memadai, toilet bersih, dan tempat duduk yang nyaman di sepanjang pantai telah tersedia untuk memenuhi kebutuhan wisatawan. Namun toilet masih memiliki kendala dalam air bersih. Sehingga perlu untuk diperbaiki agar dapat difungsikan sebagaimana mestinya. Upaya ini diharapkan dapat memberikan pengalaman yang lebih menyenangkan dan membuat wisatawan betah berlama-lama di lokasi tersebut. Dengan fasilitas yang baik, wisatawan dapat lebih fokus pada keindahan alam dan kuliner yang ditawarkan, tanpa terganggu oleh ketidaknyamanan.

Namun, meskipun ada beberapa fasilitas yang telah disediakan, masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, seperti ketersediaan akses Wi-Fi dan area bermain anak. Kehadiran akses Wi-Fi dapat menjadi nilai tambah bagi wisatawan yang ingin berbagi pengalaman mereka secara langsung di media sosial atau yang membutuhkan koneksi untuk keperluan pribadi. Selain itu, area bermain anak akan menambah daya tarik bagi keluarga yang membawa anak-anak, memungkinkan mereka untuk bermain dan bersenang-senang sementara orang dewasa menikmati kuliner. Dengan penambahan fasilitas ini, Pantai Tanjung Negeri Lama berpotensi untuk menjadi destinasi yang lebih lengkap dan menarik bagi semua kalangan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan paparan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa Pantai Tanjung Negeri Lama berpotensi dijadikan sebagai daya tarik wisata kuliner di Kabupaten Buol. Potensi tersebut antara lain pantai Tanjung Negeri Lama terdapat warung-warung yang menjual beragam kuliner khas Kabupaten Buol dan daya tarik utama dari Pantai Tanjung Negeri Lama ini adalah kulinernya. Hal ini diperkuat dengan terpenuhinya 10 karakteristik atau unsur wisata kuliner mulai dari akses, kualitas kuliner, keberagaman kuliner, layanan, suasana, kebersihan, keamanan, dekorasi, harga dan fasilitas pendukung di Pantai Tanjung Negeri Lama. Meskipun ada salah satu unsur yakni fasilitas pendukung yang masih butuh perbaikan dan perlu ditambah

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian tentang kuliner khas Buol di Pantai Tanjung Negeri Lama dan karakteristik wisata kuliner, peneliti menyimpulkan bahwa Pantai Tanjung Negeri Lama dengan potensi kuliner khas Buol dapat dijadikan sebagai wisata kuliner di Kabupaten Buol, hal ini berdasarkan hasil analisis peneliti dan juga sejalan dengan teori dari (Tinoco & Ribeiro, 2012) yang menyatakan bahwa daya tarik wisata kuliner harus memenuhi 10 karakteristik dan hasil penelitian menunjukkan bahwa 10 karakteristik tersebut telah terpenuhi di Pantai Tanjung Negeri Lama. Sehingga Pantai Tanjung Negeri Lama berpotensi untuk dijadikan sebagai wisata kuliner di Kabupaten Buol. Bahkan potensi tersebut sangat didukung oleh Bidang Pariwisata Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Buol.

demi menunjang Pantai Tanjung Negeri Lama ketika dijadikan sebagai wisata kuliner.

**REFERENSI**


Harsana, M., & Triwidayati, M. (2020). Potensi Makanan Tradisional Sebagai Daya Tarik Wisata Kuliner Di D.I. Yogyakarta. *Journal Universitas Negeri Yogyakarta*, *15*(1). https://journal.uny.ac.id/index.php/ptbb/article/view/36472

Kemenparekraf/Baparekraf RI. (2023). *Fakta Menarik Pariwisata Indonesia, Banyak Diakui Dunia*. Kementerian Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. https://www.kemenparekraf.go.id/hasil-pencarian/fakta-menarik-pariwisata-indonesia-banyak-diakui-dunia

Kusumah, G. (2023). *Mengapa Destinasi Pariwisata Indonesia Layak Dikunjungi? Temukan Jawabannya di Sini*. Magister Pariwisata Universitas Pendidikan Indonesia. https://mpar.upi.edu/mengapa-destinasi-pariwisata-indonesia-layak-dikunjungi-temukan-jawabannya-di-sini/

Lagalo, A. M. ., & Hatibie, I. K. (2020). Pengembangan Arung Jeram Papualangi sebagai Daya Tarik Wisata Minat Khusus Di Kabupaten Gorontalo Utara. *Tulisan Ilmiah Pariwisata (TULIP)*, *3*(2), 59. https://doi.org/10.31314/tulip.3.2.59-65.2020

Nunes, D. (2023). *Menikmati Dunia: Meningkatnya Popularitas Wisata Kuliner*. Galagents. https://www-galagents-com.translate.goog/blog/savoring-the-world-the-growing-popularity-of-culinary-tourism/

Talib, D., & Sunarti, S. (2020). Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Pantai (Sebuah Analisis Teoritis). *Tulisan Ilmiah Pariwisata (TULIP)*, *3*(2), 74. https://doi.org/10.31314/tulip.3.2.73-82.2020